

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Simpulan pada asuhan keperawatan jiwa pada Ny.R dengan masalah Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Derah Provinsi Lampung, setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 4 hari tanda gejala pada diagnosa halusinasi sebagian teratasi seperti persepsi sensori halusinasi pendengaran klien menurun, perilaku kekerasan klien seperti melempari benda disekitar sudah tidak terjadi, klien juga sudah mampu melakukan SP halusinasi seperti menghardik jika mendengar suara-suara, bercakap-cakap dengan orang lain, latihan kegiatan terjadwal, dan minum obat, klien juga sudah mampu melakukan SP Resiko Perilaku kekerasan seperti tarik nafas dalam, mengontrol emosi dengan cara memukul bantal atau kasur, mampu menolak meminta dan mengungkapkan dengan baik, mengontrol emosi dengan melakukan solat, dan meminum obat dengan tepat waktu dan benar, tetapi terkadang klien masih nampak gelisah dan kebingungan. Oleh karena itu harus selalu diterapkan manajemen halusinasi dari SP 1-4 untuk memotivasi klien supaya perilaku halusinasi teratasi, kontak mata membaik, dan bisa menerapkan dan mempraktikan SP 1-4 yang telah diajarkan oleh perawat

#### 1. Pengkajian

Ny. R (24 tahun) mengatakan sering mendengar bisikan berupa ajakan untuk menikah, bisikan itu muncul saat klien sedang sendirian, klien juga mengatakan sering melihat bayangan hitam yang tidak jelas. Klien mengatakan merasa kesal saat bisikan itu muncul. Klien tampak berbicara sendiri, klien suka marah marah tanpa sebab

#### 2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis yang di prioritaskan pada kasus ini: Halusinasi pendengaran dan Resiko perilaku kekerasan. Diagnosa yang ditegakkan pada klien adalah diagnosa aktual dan diagnosa resiko meliputi

Gangguan persepsi sensoris berhubungan dengan gangguan pendengaran, Resiko perilaku kekerasan dibuktikan dengan halusinasi yang telah didukung oleh data mayor dan minor.

### 3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang dilakukan pada Ny. R yaitu sesuai dengan SLKI, SIKI. Target-target luaran yang diharapkan adalah Persepsi sensoris membaik, sehingga dilakukan intervensi berupa manajemen halusinasi. Resiko perilaku kekerasan target luaran yang diharapkan kontrol diri meningkat, sehingga dilakukan intervensi berupa pencegahan perilaku kekerasan.

### 4. Implementasi

Implementasi yang penulis lakukan pada Ny. R sudah dilakukan dengan rencana yang disusun. Implementasi yang diterapkan pada klien dengan gangguan persepsi sensoris pada kasus skizofrenia terdiri dari beberapa kegiatan seperti tindakan mandiri dan kolaborasi yang tercantum pada siki. Implementasi dilakukan sesuai dengan kondisi klien, lingkungan, perawat, dan melibatkan keluarga klien. Adapun intervensi yang telah direncanakan dapat dilakukan semua sesuai dengan sarana dan prasarana rumah sakit.

### 5. Evaluasi

Hasil evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan terhadap Ny. R dengan gangguan persepsi sensoris halusinasi pendengaran pada kasus skizofrenia selama 3 hari, menyimpulkan ke 2 diagnosa teratasi sebagian yaitu gangguan persepsi sensoris berhubungan dengan gangguan pendengaran karena belum mencapai kriteria hasil pada rencana keperawatan. Pada resiko perilaku kekerasan dibuktikan dengan halusinasi belum teratasi sesuai dengan kriteria hasil rencana keperawatan.

## **B. Saran**

### 1. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

Diharapkan dapat menerapkan strategi pelaksanaan (SP) khususnya hausinasi dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa sesuai prosedur. Sehingga dapat meningkatkan asuhan keperawatan. Diharapkan pihak Rumah Sakit Jiwa Untuk selalu mengontrol jadwal harian dalam melatih kemampuan mengontrol halusinasi agar klien bisa mandiri melakukan kegiatan tersebut dan memantau klien dengan memberikan obat sesuai jadwal.

### 2. Prodi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan lebih meningkatkan sumber bacaan terbaru terkhususnya mengenai harga diri rendah kronis untuk mendukung proses pembelajaran.